

# Jokowi Bantu Tuntaskan Pembebasan Lahan JORR W2

JAKARTA – PT Marga Lingkar Jakarta, pemilik konsesi jalan tol Jakarta Outer Ring Road West 2 (JORR W2), berharap Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dapat menghasilkan kesepakatan dengan warga terkait negosiasi pembebasan lahan untuk pembangunan jalan bebas hambatan tersebut. Apalagi, Gubernur DKI Jakarta Joko Widodo (Jokowi) telah berkunjung ke Petukangan, Jakarta Barat, untuk membantu negosiasi tersebut.

Direktur Utama PT Marga Lingkar Jakarta (MLJ) Sonhadji mengatakan, kehadiran Gubernur Jakarta Joko Widodo (Jokowi) ke Petukangan, Jakarta Barat, untuk mendengar aspirasi masyarakat yang enggan direlokasi karena adanya pembangunan jalan tol JORR W2. Dia berharap kunjungan itu dapat menghasilkan kesepakatan yang menguntungkan masyarakat maupun proses pembangunan jalan tol tersebut.

“Sebulan lalu kami sudah bertemu dengan Pak Jokowi dan beliau memberikan arahan terkait pembangunan jalan tol ini. Mudah-mudahan kedatangan beliau ke Petukangan ini bisa membantu mempercepat pembangunan JORR W2,” papar Sonhadji saat dihubungi *Investor Daily* di Ja-

karta, Minggu (21/4).

Dia mengakui, proses pengadaan lahan ini menghambat pembangunan konstruksi jalan tol yang direncanakan beroperasi pada tahun ini. Dari empat seksi pengerjaan konstruksi, hanya seksi empat yang proses pengadaan lahannya masih cukup banyak. “Di seksi empat, tanah yang belum bebas masih banyak,” ujar dia.

Berdasarkan data *Investor Daily*, di seksi empat terdapat 130 bidang lahan seluas 2,28 hektare (ha) yang belum bebas. Adapun di seksi satu sebanyak 18 bidang lahan seluas 0,72 ha, sedangkan di seksi tiga sekitar 0,59 ha.

Pembangunan jalan tol JORR W2 terbagi dalam empat seksi yakni seksi satu Kebon Jeruk-Meruya sepanjang 1,95 km, seksi dua Meruya-Joglo (1,5 km), seksi tiga Joglo-Ciledug (2,35 kilometer), dan seksi empat Ciledug-Ulujami (2,07 km).

Sonhadji menambahkan, proses konstruksi pembangunan JORR W2 hingga kini rata-rata telah mencapai 70%. Pengerjaan konstruksi tersebut hanya untuk seksi satu hingga tiga. Pengerjaan konstruksi di paket-paket ini diharapkan rampung pada Juli 2013. Selanjutnya, pemerintah akan menilai kelayakan jalan tol ini sebelum

dioperasikan.

“Sedangkan konstruksi seksi empat belum terlalu banyak,” papar dia.

Sebelumnya, Gubernur DKI Jakarta Joko Widodo mengatakan, masalah komunikasi menjadi kendala utama dalam sengketa lahan warga dalam proyek pembangunan jalan tol JORR W2.

“Ini masalah komunikasi. Nanti kami bicara dengan warga. Mestinya ganti rugi itu *kan* beda-beda, yang pinggir jalan beda, di sana beda, di dalam beda lagi. Tapi nanti kami akan bicara,” kata dia.

Jokowi berencana mengundang secara resmi warga di kawasan tersebut untuk kembali bermusyawarah pada Rabu (24/4). Hal itu dilakukan agar segera ditemukan solusi proyek pembangunan jalan tol JORR W2. Dengan demikian, baik warga maupun masyarakat yang nanti menggunakan JORR W2 bisa merasakan manfaatnya.

Apalagi permasalahan mengenai lahan tersebut sudah terjadi sejak 2010. Bahkan, warga telah melakukan gugatan terhadap Surat Keputusan (SK) Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 1907/2010 tentang Perubahan Besaran Ganti Kerugian Tanah dan Bangunan dalam Pelaksanaan Pengadaan Tanah Jalan Tol JORR W2. (ean)